



Persepsi Peserta Didik Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar Di Smp Negeri 5 Pontianak

Wahyu Pitri¹, Sahidi², Amriani Amir³

¹Program Studi Perpustakaan, FKIP Universitas Tanjungpura

²Program Studi Perpustakaan, FKIP Universitas Tanjungpura

³Program Studi Perpustakaan, FKIP Universitas Tanjungpura

[^1wahyupitri03@gmail.com](mailto:wahyupitri03@gmail.com), [^2sahidiip@kip.untan.ac.id](mailto:sahidiip@kip.untan.ac.id) [^3Amriani@kip.untan.ac.id](mailto:Amriani@kip.untan.ac.id)

Abstract

The library as a means of school education in supporting the learning and learning process and to achieve educational goals in schools, especially in junior high schools which play a very important role as partners in the teaching and learning process that is easy to manage. This study describes the perceptions of students in using the library and how students perceive the role of the library in supporting the teaching and learning process at SMP Negeri 5 Pontianak. This study used descriptive qualitative methods and data collection using non-participant observation techniques, interviews with 7 informants and documentary studies to strengthen the findings. Data analysis was carried out by using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that students at SMP Negeri 5 Pontianak have used the library well, utilizing collections, facilities, and a comfortable layout to support the learning process. Student perceptions of the library at Pontianak 5 Public Middle School vary widely, the majority of students have the perception that non-fiction collections greatly influence their use as a valuable learning resource in enhancing their learning experience interactively and some of the students have not fully utilized the potential of libraries or feel less interested in the services offered.

Keywords: School Library, Perception, Teaching and Learning Process

Abstrak

Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan sekolah dalam mendukung proses belajar dan pembelajaran serta untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah, khususnya pada sekolah menengah pertama yang berperan sangat penting sebagai mitra dalam proses belajar mengajar yang mudah dikelola. Penelitian ini mendeskripsikan persepsi peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan dan bagaimana persepsi peserta didik terhadap peran perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 5 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif serta pengumpulan data dengan melakukan teknik observasi non partisipan, wawancara kepada 7 informan dan studi dokumenter untuk memperkuat hasil temuan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik di SMP Negeri 5 Pontianak telah dilakukan dengan baik, pemanfaatan koleksi, fasilitas, dan tata ruang yang nyaman untuk mendukung proses pembelajaran. Persepsi peserta didik terhadap perpustakaan di SMP Negeri 5 Pontianak sangat bervariasi, mayoritas dari peserta didik memiliki persepsi bahwa koleksi non fiksi sangat memengaruhi penggunaannya sebagai sumber belajar yang berharga dalam meningkatkan pengalaman belajar mereka secara interaktif serta sebagian dari peserta didik yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi perpustakaan atau merasa kurang tertarik dengan layanan yang ditawarkan.

Kata kunci: Perpustakaan Sekolah, Persepsi, Proses Belajar Mengajar

1. Pendahuluan

Bidang Pendidikan dipandang sebagai kunci kesuksesan dari suatu Negara yang mana Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengurangi serta mengendalikan kebodohan dan kemiskinan yang telah terjadi di Negara kita yaitu Indonesia. Setiap manusia yang berada pada ruang tersebut lambat laun akan mengalami perkembangan berdasarkan skill dan intelektualnya, karena pada dasarnya manusia dilahirkan memiliki akal pikiran yang dituntut untuk berkembang dalam menyesuaikan perkembangan zaman (Moto, 2019).

Tujuan pendidikan adalah memadukan dan mengembangkan potensi manusia, baik yang bersifat rohani maupun jasmani. Ada sebagian orang yang meyakini bahwa pendidikan adalah suatu proses menanamkan ilmu dan kebajikan kepada seseorang atau sekelompok orang yang melalui pengajaran dan latihan. Senada dengan pendapat diatas bahwa seiring berkembangnya manusia baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sangat dipengaruhi oleh pendidikan, guna merubah manusia menjadi individu yang lebih baik serta sanggup memberikan manfaat dan memastikan bahwa setiap manusia dapat mengenali berbagai solusi masalah dari masa lalu, sehingga pendidikan telah menjadi prioritas (Salsabila et al., 2020).

Dalam memahami kualitas diri sendiri, mengembangkan potensi diri, dan memfasilitasi interaksi sosial, individu terlibat dalam pendidikan. Satu-satunya pendidikan formal yang dapat mengembangkan karakter peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi adalah perpustakaan sekolah (Afsari et al., 2021).

Perpustakaan Sekolah ialah suatu lembaga yang terdapat atau yang diselenggarakan di sekolah. Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat untuk keberlangsungan dalam proses pembelajaran yang baik bagi peserta didik yg berada pada Sekolah sampai dengan perguruan tinggi. Sebagaimana besar koleksi buku yang terdapat pada perpustakaan sekolah salah satunya adalah koleksi buku paket pelajaran atau bacaan yang bisa menunjang proses pembelajaran bagi peserta didik. Perpustakaan sekolah adalah sarana untuk peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan seumur hidup, di mana keuntungan siswa dapat memperoleh informasi. Demikian pula, perpustakaan sekolah diketahui dapat bergerak maju karena telah menghasilkan banyak karya yang relevan dengan metode pendidik yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran (Umar, 2013).

Pemanfaatan pusat perpustakaan, peserta didik dapat memperluas kreativitas dan imajinasinya. Perpustakaan sebagai pusat arsip yang tidak pernah habis untuk dijelajahi, digambar dan dikembangkan.

Melalui perpustakaan seseorang dapat mengganti sebuah catatan dan saling mendapatkan harga yang dapat dibawa dari waktu ke waktu (Rahadian et al., 2014). Perpustakaan sekolah dapat digunakan sebagai bekal penguasaan peserta didik, baik dalam teknik pembinaan maupun dalam memperoleh pengetahuan secara formal dan informal untuk membantu sekolah dalam usahanya untuk mencapai akademik pada sekolah. Pemanfaatan perpustakaan merupakan kegiatan peserta didik untuk memanfaatkan pusat-pusat belajar yang tersedia dengan nyaman untuk meningkatkan pemenuhan belajarnya.

Perpustakaan sekolah dapat bermanfaat dalam menghasilkan sebuah topik yang berhubungan dengan dunia pendidikan serta dalam memperoleh pengetahuan umum, sehingga ruang lingkup perpustakaan di sekolah diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan guru untuk menemukan tempat pengetahuan dan pembelajaran (Huda, 2020). Perpustakaan dapat memberikan kontribusi besar untuk penggunaan perpustakaan. Sedangkan dapat mempermudah peserta didik dalam masalah pembelajar, maka perpustakaan sekolah dapat menyampaikan solusi untuk masalah yang tidak dipahami (Akbar et al., 2021).

Mengingat pentingnya keberadaan perpustakaan, pemanfaatannya harus dikelola dan diberdayakan dengan baik dan benar. Tugas utama perpustakaan sekolah yaitu mendukung proses belajar mengajar dalam melalui penyediaan koleksi yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan informasi pembelajaran serta bertujuan untuk mendukung proses pengetahuan peserta didik dalam metode pembelajaran yang baik.

Perpustakaan SMP Negeri 5 Pontianak merupakan bagian yang penting dalam dunia pendidikan dan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan sekolah mendukung pembelajaran peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah, khususnya pada sekolah menengah pertama yang berperan sangat penting sebagai mitra dalam proses belajar mengajar yang mudah dikelola. Berdasarkan peraturan kepala sekolah Nomor 11 Tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah dan observasi awal penelitian pada perpustakaan SMP Negeri 5 Pontianak, memiliki gedung perpustakaan, koleksi buku pembelajaran yang cukup lengkap, layanan perpustakaan yang baik, dan memiliki tenaga pustakawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang berasal dari perpustakaan dan informasi sesuai standar peraturan yang telah ditentukan. Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas data, mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyediakan, dan memanfaatkan secara akurat. Agar data yang dikelola menjadi lebih efektif, mengandung informasi yang valid dan benar, yang dikemas secara menarik berupa

bentuk koleksi buku yang terdapat di perpustakaan (rossi delta fitriana, 2018).

Bedasarkan hasil wawancara sementara peneliti terhadap peserta didik di SMP Negeri 5 Pontianak terkait keberadaan perpustakaan sekolah, masih banyak sekali sebagian dari peserta didik kurang memanfaatkan perpustakaan sekolah yang telah tersedia dengan alasan karena bosan dengan ketersediaan koleksi yang tidak ada pembaruan dari masa ke masa dan pencahayaan ruang perpustakaan yang terlalu terang sehingga dapat membuat peserta didik yang berkunjung di perpustakaan lebih mudah merasa gerah, sehingga membuat peserta didik merasa malas untuk berkunjung ke perpustakaan.

Salah satu tindakan yang baik agar peserta didik tidak mudah merasa bosan saat berada di perpustakaan yakni dengan melakukan pengadaan dan pengembangan terhadap bahan pustaka yang berbanding dengan kebutuhan pembelajaran di setiap sekolah dan mengatur ulang pencahayaan ruang perpustakaan. Pencahayaan yang baik yaitu dengan memberikan warna yang tidak terlalu gelap, menyediakan pencahayaan lampu yang sesuai dengan ruangan tanpa menggunakan jenis lampu warna lain selain warna putih, peletakan jumlah jendela yang sesuai dengan elemen warna dinding yang di gunakan dan menyediakan sirkulasi udara supaya terciptanya kenyamanan di dalam perpustakaan (Soleha et al., 2022).

Tingkah Laku belajar siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai bekal belajar masih rendah. padahal penawaran dan fasilitas perpustakaan sudah tersedia, antara lain bahan perpustakaan yang memadai, sistem layanan internet, dan berbagai hal yang berkaitan dengan awal pembelajaran (Akbar & Komarudin, 2015). Menurut hasil penelitian peran perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam dampak belajar peserta didik, karena dalam proses belajar mengajar buku atau sumber referensi sangat berperan sebagai sarana utama pembelajar yang diperlukan (Khasiati, 2021).

2. Tinjauan

Pustaka Pengertian

Persepsi

Persepsi adalah prosedur dimana seseorang memberikan penilaian tentang sesuatu yang terjadi sesuai dengan ransangan yang ditangkap melalui pengamatan secara langsung (Dayshandi et al., 2015). Persepsi merupakan suatu cara di mana seseorang mengorganisasikan stimulus yang diperoleh dan diterjemahkan, sehingga dapat dipahami dan diterima, serta hal ini juga dapat didorong oleh rasa senang dalam karakter seseorang (Jayanti & Arista, 2019). Persepsi

ialah suatu pandangan atau penilaian seseorang mengenai cara pengamatan yang telah di lakukan secara langsung.

Pengertian pendekatan persepsi bahwa reaksi langsung berasal dari suatu penyerapan atau teknik seseorang memahami sesuatu melalui penginderaan. Sementara itu, dalam Kamus Besar Psikologi, persepsi diartikan sebagai bagaimana cara memandang seseorang yang berada disekitar lingkungannya dengan menggunakan pengelihatan dan pengamatan yang dimilikinya sehingga membuat seseorang dapat mengetahui segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Pengertian persepsi dapat dikatakan sebagai teknik penerimaan fakta melalui panca indera yang kemudian dikelola dan diinterpretasikan oleh seorang individu yang kemudian dicermati dalam sikapnya ketika menanggapi berita tersebut (Soraya, 2018).

Persepsi merupakan suatu cara yang dimulai dari penglihatan setelah itu diamati sehingga dapat membentuk tanggapan yang timbul dalam diri seseorang sebagai hasil akhir dari pengamatan seseorang, dan secara reflek dapat menyadari segala sesuatu yang ada dilingkungannya melalui panca indera yang dimilikinya.

Pengertian Persepsi peserta didik

Persepsi peserta didik adalah tata cara perlakuan peserta didik terhadap informasi tentang suatu pengamatan, contohnya dalam ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler di setiap persekolahan melalui cara penyampaian secara langsung dengan menggunakan panca indera yang dimiliki, sehingga peserta didik dapat menyampaikan makna dan menyampaikan pengamatan yang sedang diamati.

Persepsi peserta didik ialah suatu cara hubungan peserta didik dengan lingkungannya yang meliputi rentang yang dapat dicakup oleh setiap orang, terutama dalam bentuk cara menanggapi sebuah rangsangan, serta upaya dalam menafsirkan sebuah rangsangan yang ada (Nugroho, 2014). Persepsi peserta didik merupakan salah satu bagian dari seorang individu yang sangat penting bagi kehidupannya dalam menyikapi adanya berbagai sudut pandang yang melingkupinya, pengertian tersebut mencakup makna yang sangat luas baik tertutup maupun terbuka (M. Najicun, 2017).

Persepsi peserta didik adalah cara perbaikan karakter seseorang, terutama pada saat memberikan tanggapan kepada orang lain, deskripsi atau interpretasi dari apa yang telah diamati, didengar, atau dirasakan melalui panca indera yang salah satunya berupa perilaku, dan pendapat dari seseorang tersebut (Nuryadi & Rahmawati, 2018).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana penelitian ini didasarkan pada penelitian kasus sinkron dengan menggunakan informasi yang muncul dalam subjek. Metode kajian kualitatif adalah metode kajian yang menggunakan rangkaian informasi dan evaluasi. Penulis menganalisis fakta-fakta yang telah diperoleh melalui pernyataan dan wawancara pribadi dengan narasumber yang berperan aktif dalam persepsi peserta didik pada perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 5 Pontianak.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Peserta Didik di SMP Negeri 5 Pontianak

Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh peserta didik di SMP Negeri 5 Pontianak yaitu dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik di SMP Negeri 5 Pontianak relatif rendah. Peserta didik menyatakan bahwa mereka jarang mengunjungi perpustakaan dengan alasan utama adalah kurangnya waktu saat jam istirahat, mereka beranggapan bahwa perpustakaan hanyalah tempat beristirahat. Perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat belajar dan kolaborasi diluar ruangan kelas (Wheeler & McKinney, 2015).

Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Peserta Didik di SMP Negeri 5 Ponianak

Perpustakaan sekolah memiliki asset yang sangat berharga salah satunya yaitu koleksi. Koleksi perpustakaan sekolah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pembelajaran, membantu pengembangan pribadi, dan mendukung kegiatan akademis peserta didik. Saat ini koleksi yang terdapat di Pustaka Sinar Harapan SMP Negeri 5 Pontianak sudah memadai untuk mendukung proses pembelajaran akan tetapi belum sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah. Jenis dan jumlah koleksi yang di miliki Pustaka Sinar Harapan SMP Negeri 5 Pontianak harus juga memerlukan penambahan jumlah koleksi yang baru pada setiap tahunnya guna agar peserta didik tidak merasa bosan dengan ketersediaan jumlah koleksi yang hanya itu saja.

Koleksi perpustakaan sekolah merujuk pada beragam materi bacaan dan sumber belajar yang dikumpulkan dan disediakan oleh sebuah perpustakaan di lingkungan sekolah. Fungsi utamanya adalah untuk mendukung proses pembelajaran, meningkatkan literasi, dan membantu pengembangan pengetahuan serta minat membaca peserta didik (Jorgenson & Burrell, 2020). Koleksi perpustakaan sekolah harus dipilih dengan cermat agar relevan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, serta sesuai dengan kurikulum dan tujuan pendidikan sekolah.

Koleksi fiksi adalah kumpulan karya-karya sastra yang berisi cerita-cerita, narasi, atau imajinasi yang dibuat oleh pengarang yang membantu peserta didik dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka dengan menggambarkan dunia yang diatur oleh cerita yang menarik (Aisyah & Santoso, 2021), di perpustakaan Pustaka Sinar Harapan SMP Negeri 5 Pontianak pemanfaatan koleksi tidak hanya terpaku pada buku pembelajaran saja, tetapi pemanfaatan pada jenis koleksi fiksi dan non fiksi juga di terapkan contohnya hampir sebagian dari peserta didik yang berkunjung perpustakaan kebanyakan lebih sering membaca buku jenis novel dengan ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka, memperluas kosakata, dan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang buku cerita.

Memanfaatkan kedua jenis koleksi ini, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Koleksi fiksi dapat menginspirasi mereka untuk mengeksplorasi imajinasi dan memahami beragam perspektif. Di sisi lain, koleksi nonfiksi membantu memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai topik, termasuk sejarah, sains, dan budaya, dengan memadukan kedua jenis koleksi ini, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih holistik tentang dunia dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Oleh Peserta Didik di SMP Negeri 5 Ponianak

Penggunaan fasilitas dan sumber daya perpustakaan sekolah sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan literasi peserta didik. Perpustakaan Pustaka Sinar Harapan SMP Negeri 5 Pontianak telah memiliki fasilitas dan sumber daya perpustakaan yang belum sesuai dengan peraturan yang ditentukan, tetapi Pustaka Sinar Harapan SMP Negeri 5 Pontianak telah memiliki 1 buah televisi yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan.

Perpustakaan Pustaka Sinar Harapan SMP Negeri 5 Pontianak sudah memiliki fasilitas cukup untuk pemanfaatan pembelajaran oleh peserta didik, namun belum sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah, akan tetapi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran oleh peserta didik salah satunya yaitu dengan fasilitas televisi yang dimiliki.

Pemanfaatan Tata Ruang Perpustakaan oleh Peserta Didik di SMP Negeri 5 Pontianak

Pemanfaatan tata ruang perpustakaan oleh peserta didik sangat penting dalam mendukung proses belajar dan pencarian informasi. Tata ruang yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, inspiratif, dan efisien bagi peserta didik. Pemanfaatan tata ruang perpustakaan sekolah yang efektif dapat membantu meningkatkan minat baca siswa, mendukung proses pembelajaran, dan memberikan kontribusi positif pada perkembangan akademik dan sosial siswa secara keseluruhan (Sumary et al., 2020). Kenyamanan

ruangan perpustakaan di SMP Negeri 5 Pontianak, pustakawan berupaya mengelola tata ruang dan koleksi untuk kebutuhan peserta didik dan tenaga pendidik (Guru) dalam proses belajar mengajar di perpustakaan. Perpustakaan harus dirancang dan diatur agar mudah diakses oleh semua pengguna termasuk yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas. Penyusunan tata letak ruang perpustakaan harus memperhatikan kenyamanan dan aksesibilitas (Rismayeti & Sum, 2020).

Tata ruang yang ada perpustakaan SMP Negeri 5 Pontianak sudah termasuk efektif, dengan ini perpustakaan dapat berhasil menciptakan lingkungan yang positif dan memotivasi para peserta didik untuk terus belajar, tumbuh, dan berkembang. Peserta didik menyadari bahwa perpustakaan bukan hanya tempat untuk mengejar informasi, tetapi juga tempat di mana petualangan intelektual mereka dimulai.

Persepsi Peserta didik Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 5 Pontianak

Persepsi peserta didik terhadap perpustakaan memiliki dampak penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Perpustakaan berperan sebagai pusat daya informasi dan pengetahuan yang dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran dan pengembangan diri peserta didik. Perpustakaan dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi peserta didik dalam memperluas pengetahuan, meningkatkan pemahaman, dan mengembangkan keterampilan belajar (Alokluk, 2020). Perpustakaan berdiri bukanlah hanya formalitas sekolah melainkan perpustakaan gudang kunci kesuksesan, pembelajaran yang dilakukan didalam perpustakaan merupakan tindakan jendela dunia dengan begitu peserta didik dapat membaca, memperoleh ilmu dengan berbagai sumber yang diinginkan.

Persepsi Peserta Didik Terhadap Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 5 Pontianak

Sebagian dari Peserta didik SMP Negeri 5 Pontianak menyadari bahwa perpustakaan menyediakan berbagai macam bahan referensi yang dapat membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Perpustakaan dianggap sebagai sumber daya pembelajaran yang memiliki nilai, lingkungan belajar yang nyaman, dan menyediakan kegiatan-kegiatan yang menarik dapat meningkatkan minat peserta didik untuk memanfaatkannya secara optimal (Mathar et al., 2021). Pentingnya bagi sekolah dan pustakawan untuk memastikan bahwa persepsi peserta didik terhadap perpustakaan dapat berdampak positif dan mendorong mereka untuk memanfaatkan sumber daya yang disediakan dengan melalui upaya kolaboratif, perpustakaan dapat menjadi mitra yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di sekolah.

Persepsi terhadap perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan, peserta didik akan lebih cenderung memanfaatkannya secara maksimal. Perpustakaan menjadi

tempat yang berharga dalam mendukung proses belajar mengajar, membantu peserta didik memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam serta meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Sebagian dari peserta didik SMP Negeri 5 Pontianak melihat perpustakaan sebagai tempat yang kaya akan informasi dan sumber- sumber pengetahuan yang di dalamnya terdapat koleksi buku, majalah, jurnal, dan materi referensi lainnya yang dapat membantu mereka dalam belajar mengeksplorasi topik yang menarik minat mereka.

Persepsi Peserta didik Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 5 Pontianak meliputi Tingkat Kesadaran dan Pemahaman Peserta Didik tentang Perpustakaan Sekolah, Dalam peningkatan kesadaran dan pemahaman peserta didik tentang perpustakaan sekolah sangatlah penting, karena perpustakaan memiliki peran krusial dalam pendidikan dan pengembangan peserta didik. Adapun upaya yang di lakukan pustakawan dalam melakukan peningkatan kesadaran dan pemahaman peserta didik tentang perpustakaan sekolah di SMP Negeri 5 Pontianak adalah senantiasa memperbaharui koleksi buku dan sumber daya yang menarik bagi peserta didik dengan memperhatikan minat dan kebutuhan peserta didik.

Persepsi peserta didik terhadap koleksi perpustakaan adalah pandangan, penilaian, atau pendapat mereka tentang kualitas, relevansi, dan kecukupan materi yang tersedia di perpustakaan. Persepsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat pribadi, kebutuhan akademis, dan tujuan belajar (Bukhori, 2017). Persepsi peserta didik terhadap koleksi perpustakaan bisa bervariasi, beberapa peserta didik mungkin menganggapnya kaya dan memenuhi kebutuhan mereka, sementara yang lain mungkin merasa kurang lengkap atau tidak sesuai dengan minat mereka. Penting bagi perpustakaan untuk terus memperbarui dan diversifikasi koleksinya agar dapat memenuhi kebutuhan beragam peserta didik.

Persepsi Peserta Didik Terhadap Fasilitas Perpustakaan di SMP Negeri 5 Pontianak

Perpustakaan yang dianggap relevan, efektif, dan bermanfaat oleh peserta didik akan menjadi sumber daya yang lebih efektif dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Dengan tingkat kesadaran peserta didik tentang pentingnya perpustakaan sebagai sarana pendukung pembelajaran dapat mempengaruhi seberapa sering dan seberapa aktif mereka memanfaatkannya. Perpustakaan berperan sebagai sarana pendukung belajar mengajar dengan menyediakan akses ke berbagai sumber daya dan informasi yang relevan untuk proses pembelajaran (Olagbaju & Popoola, 2020). Meningkatkan peran perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar adalah suatu langkah penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik di sekolah dan dengan adanya perpustakaan yang memiliki sebuah fasilitas yang lengkap dan dapat mendukung dalam peningkatan peran perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 5 Pontianak.

Perpustakaan akan menjadi pusat pembelajaran yang aktif, inspiratif, dan efektif dalam mendukung proses

belajar mengajar di sekolah dan akan berperan kuat dalam membantu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar, serta membantu mereka menjadi pembelajar yang kritis dan berpengetahuan luas (Shopova, 2014). Kepala dan staf Pustaka Sinar Harapan SMP Negeri 5 Pontianak menyediakan program literasi informasi yang meliputi keterampilan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan tepat guna untuk Meningkatkan Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 5 Pontianak sangat membantu peserta didik menjadi lebih kritis dalam memilih sumber informasi dan meningkatkan efisiensi dalam mengakses dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Selain itu, penyuluhan mengenai tata cara penggunaan perpustakaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada akan membuat peserta didik lebih percaya diri dan aktif dalam memanfaatkan perpustakaan.

Persepsi peserta didik terhadap fasilitas perpustakaan sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Fasilitas perpustakaan yang baik dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan penelitian peserta didik, serta membantu mereka dalam mencari sumber informasi yang relevan, dengan demikian, fasilitas perpustakaan yang memadai dapat berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik (O. et al., 2016). Penting bagi institusi pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas perpustakaan, serta menggali umpan balik dari peserta didik untuk memahami kebutuhan mereka agar dapat lebih baik dalam menunjang proses belajar mengajar.

Persepsi Peserta Didik Terhadap Tata Ruang Perpustakaan di SMP Negeri 5 Pontianak

Persepsi peserta didik terhadap tata ruang perpustakaan merujuk pada cara mereka memandang, menafsirkan, dan merespons lingkungan fisik perpustakaan. Hal ini mencakup bagaimana peserta didik menyadari dan mengalami aspek-aspek tertentu dari tata ruang perpustakaan, termasuk faktor fisik, fasilitas, pelayanan, dan suasana secara keseluruhan. Persepsi peserta didik terhadap tata ruang perpustakaan adalah aspek yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas perpustakaan sebagai tempat pembelajaran dan pengetahuan (Saputra et al., 2018). Tata ruang perpustakaan yang menyenangkan dan nyaman dapat mempengaruhi persepsi positif peserta didik terhadap perpustakaan. Faktor seperti pencahayaan yang cukup, suhu yang nyaman, kursi yang ergonomis, dan suasana yang tenang dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi belajar dan membaca.

Persepsi peserta didik terhadap tata ruang perpustakaan dapat bervariasi tergantung pada pengalaman dan preferensi masing-masing individu. Beberapa mungkin menyukai tata ruang perpustakaan yang teratur dan nyaman, sementara yang lain mungkin menginginkan ruang yang lebih kreatif dan interaktif. Faktor-faktor seperti pencahayaan, fasilitas, koleksi buku, dan suasana dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap perpustakaan.

Persepsi peserta didik terhadap tata ruang

perpustakaan, para peserta didik menyampaikan beragam tanggapan dan pandangan mereka terhadap lingkungan perpustakaan yang mereka alami. Beberapa peserta didik menyatakan bahwa mereka merasa nyaman dan tertarik berada di perpustakaan karena tata ruang yang disusun dengan baik dan suasana yang tenang. Mereka menilai perpustakaan sebagai tempat yang cocok untuk belajar dan fokus mengembangkan pengetahuan. Faktor fisik seperti pencahayaan yang memadai, suasana yang tenang, dan fasilitas yang lengkap mendapat apresiasi dari beberapa peserta didik. Mereka menyatakan bahwa kondisi tersebut membantu mereka lebih mudah berkonsentrasi dan merasa lebih termotivasi untuk mengakses berbagai sumber belajar.

4. Kesimpulan

Kesimpulan tentang pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik di SMP Negeri 5 Pontianak telah dimanfaatkan dalam bentuk pemanfaatan dengan menggunakan koleksi perpustakaan, terutama koleksi nonfiksi sebagai sumber belajar yang berharga. Pemanfaatan pustaka multimedia juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Fasilitas perpustakaan seperti televisi dan akses teknologi yang dapat mendukung pembelajarannya yang lebih efektif. Selain itu, pemanfaatan tata ruang perpustakaan membantu menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar dan berinteraksi. Kesimpulan tentang persepsi peserta didik terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 5 Pontianak sangat bervariasi, mayoritas dari peserta didik memiliki persepsi bahwa koleksi nonfiksi, sangat memengaruhi penggunaannya sebagai sumber belajar yang berharga, pemanfaatan pustaka multimedia dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka secara interaktif. Persepsi positif terhadap fasilitas perpustakaan seperti ruang belajar dan teknologi, berkontribusi pada efektivitas pembelajaran dan lingkungan tata ruang perpustakaan yang dianggap nyaman dan interaktif juga berpengaruh terhadap pengalaman belajar peserta didik. Namun, ada juga sebagian dari peserta didik yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi perpustakaan atau merasa kurang tertarik dengan layanan yang ditawarkan.

Daftar Rujukan

- [1] Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.117>
- [2] Aisya, M., & Santoso, B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (Andikpas) Di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Klas 1 Palembang. *TADWIN : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v2i1.8388>
- [3] Akbar, A. P., & Komarudin, Y. T. (2015). The Influence of Students' learning behaviour on The Utilization of School Library as Learning Resources. *EduLib*, 5(2), 71–86. <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i2.4395>

- [4] Alokluk, J. (2020). Attitude of Students towards the Use of Library Facilities: A Case Study. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education*, 7(1), 24–36. <https://doi.org/10.20431/2349-0381.0701003>
- [5] Artana, I. K. (2019). Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan Yang Profesional. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00Aryani>, F., & Armiati, A. (2021). Analisis Tata Ruang Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 259. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11162> Bukhori, I. (2017). Pengaruh Prestasi Peserta Didik Tentang Koleksi Dan Sarana Perpustakaan Terhadap Motivasi Berkunjung. *Pengaruh Prestasi Peserta Didik Tentang Koleksi Dan Sarana Perpustakaan Terhadap Motivasi Berkunjung*, 3(2), 57–68.
- [6] Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan (studi pada mahasiswa fakultas ilmu administrasi universitas brawijaya). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1), 1–23.
- [7] Dewi, L., & Suhardini, A. D. (2014). Peran Perpustakaan Dan Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah/Madrasah. *EduLib*, 4(2), 57–83. <https://doi.org/10.17509/edulib.v4i2.1134>
- [8] Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 12–18.
- [9] Fitria, A. (2018). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Golo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 5(20), 7.
- [10] Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>
- [11] Isdhiega Arya Subiyantara. (2015). EKSISTENSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI (Studi Kasus Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 1 Surakarta). *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5.
- [12] Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence : Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- [13] Jorgenson, S., & Burrell, R. (2020). Analyzing the diversity of a high school library collection. *Knowledge Quest*, 48(5), 48–53.
- [14] Khasiati, N. (2021). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Smpit Alfarisi Sleman Diy. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 5(1), 987–1007. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v5i1.91>
- [15] Lestari, A., & Madeten, S. S. (2020). Manajemen Perencanaan Tata Ruang Perpustakaan Smp Negeri 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Katulistiwa*, 9(1), 1–9.
- [17] M. Najicun, W. W. (2017). Hubungan persepsi siswa dengan gaya mengajar guru matematika dengan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 139–146.
- [18] Malik, A. (2014). Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 168–173. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/8783>
- [19] Mathar, T., Hijrana, Haruddin, Akbar, A. K., Irawati, & Satriani. (2021). The Role of UIN Alauddin Makassar Library in Supporting MBKM Program. ... *on Social and ...*, July 2022, 215–224. <https://proceedin.gs.uin-alauddin.ac.id/index.php/sis/SIS2021/paper/view/163>
- [20] Maulidiyah, A., & Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 389–400.
- [21] Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- [22] Nugroho, F. A. (2014). Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling yang Bersertifikasi Pendidik. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 98. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4470>
- [23] Nuryadi, & Rahmawati, P. (2018). Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 53–62. <http://dx.doi.org/10.26486/jm.v3i1.656W:http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/mercumatika>
- [24] O., O. A., D., D. O., & A., A. C. (2016). Students' Perceived Quality of Library Facilities and Services in Nigerian Private Universities. *Journal of Education and Training Studies*, 4(5), 41–50. <https://doi.org/10.11114/jets.v4i5.1396>
- [25] Olagbaju, O. O., & Popoola, A. G. (2020). Effects of Audio-visual Social Media Resources-supported Instruction on Learning Outcomes in Reading. *International Journal of Technology in Education*, 3(2), 92. <https://doi.org/10.46328/ijte.v3i2.26>
- [26] Rahadian, G., Rohanda, R., & Anwar, R. K. (2014). Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.24198/jkip.v2i1.11628>
- [27] Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). *yandika_fr,+6.+Raibowo. 1*, 112–119.
- [28] Rismayeti, R., & Sum, T. M. (2020). Convenience Environment in Library and Archives Service: Promotion Activities Evaluation in Pekanbaru. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 469(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/469/1/012071>
- [29] Rossi delta fitriannah. (2018). Perpustakaan Sebagai Media Dan Sumber Belajar Bahasa Arab Disekolah. *AL Maktabah*, 3(1), 15.
- [30] Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., & Saputra, R. (2020). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *03(01)*, 104–112.

- [31] Saputra, C. A., Syah, N., Andayono, T., & Inra, A. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kenyamanan Ruang Perpustakaan universitas Negeri Padang. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(3), 1–6.
- [32] Shopova, T. (2014). Digital literacy of students and its improvement at the university. *Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science*, 7(2), 26–32. <https://doi.org/10.7160/eriesj.2014.070201>
- [33] Soleha, T., Oktavia, A., & Zein, S. (2022). Rekajiva-67 Rekajiva. *Jurnal Desain Interior* |, 1(1), 67–77.
- [34] Soraya, N. (2018). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 183–204. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1957>
- [35] Sumarly, V., Arisandi, D., & Sutrisno, T. (2020). Utilization of apriori algorithm for book layout design in UNTAR library. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1007(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1007/1/012160>